MATERI PENYEGARAN INSTRUKTUR
KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan- persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Critical Thinking and Problem Skills), keterampilan untuk bekerjasama (Collaboration), kemampuan untuk berkreativitas (Creativity), dan kemampuan untuk berkomunikasi (Communication skills).

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Pebukuan dan Pusat Penilaian

Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimbingan teknis, teknik penilaian peserta bimbingan teknis, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimbingan teknis.

Penyusunan materi bimbingan teknis ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi bimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI..... iii

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM 1
A. Pendahuluan 1
B. Rasional..... 1
C. Tujuan 2
D. Hasil yang diharapkan 2

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN 3

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN: SKL, KI-KD, SILABUS, dan INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.....4
A. Tujuan 4
B. Uraian Materi..... 4
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 28
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 29
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 29
F. Lampiran.....30

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN 32
A. Tujuan 32
B. Uraian Materi..... 32
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 35
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 35
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 36
F. Lampiran.....37

UNIT 3
ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN 44
A. Tujuan 46
B. Uraian Materi..... 46
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 53
D. Teknik dan Rubrik Penilaian.....54
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 54
F. Lampiran.....55

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR..... 61
A. Tujuan 61
B. Uraian Materi..... 61
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 79
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 79
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 80
F. Lampiran.....81

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....90
A. Tujuan 90
B. Uraian Materi.....90
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 103
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 103
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 103
F. Lampiran.....104

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 129
UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 130
A. Tujuan 130
B. Uraian Materi.....130
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 131
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 132
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 132
F. Lampiran.....133

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK 141
A. Tujuan 141
B. Uraian Materi.....141
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 141
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 142
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 142
F. Lampiran.....143

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR..... 146
A. Tujuan 146
B. Uraian Materi.....146
C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.....161
D. Lampiran.....168
LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS.....178

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi bimbingan teknis Guru IPA Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimbingan teknis, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimbingan Teknis Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Bimbingan Teknis. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi bimbingan teknis ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran IPA berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran IPA di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimbingan teknis ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran IPA berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA di kelas VII.

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran IPA.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, Silabus, Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN: SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK ;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs;

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

   Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

   Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkarakter, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	**Kompetensi Inti Kelas VIII**	**Kompetensi Inti Kelas IV**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPA

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.1. Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	4.1. Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
3.2. Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	4.2. Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati
3.3. Menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari	4.3. Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan, perubahan fisika dan perubahan kimia, atau pemisahan campuran
3.4. Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk	4.4. Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan	
3.5. Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis	4.5. Menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis
3.6. Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	4.6. Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan
3.7. Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	4.7. Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya
3.8. Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	4.8. Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan
3.9. Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	4.9. Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim
3.10. Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	4.10. Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya
3.11. Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi	4.11. Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran berbagai sumber informasi

4. Silabus Mata Pelajaran IPA

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus

dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, inquiry/discovery sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.

Berikut ini contoh silabus mata pelajaran IPA.

Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : IPA

Kompetensi Inti 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Inti 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
Kompetensi Inti 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Kompetensi Inti 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi Wak tu	Sumber Belajar

3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku) 4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku	Pengukuran • Pengukuran • Besaran Pokok dan turunan • Satuan baku dan tak baku	• Rasa ingin tau • Ketelitian • Kejujuran • Kerja sama	Mengukur panjang benda dengan hasil bersatuan baku dan tak baku,untuk menemukan pentingnya satuan baku dalampengukuran • Mengumpulkan informasi mengenai berbagai besaran pokok dan turunan yang dijumpai dalam kehidupan sehari- hari, misalnya panjang benda, massa jenis, energi, frekuensi denyut nadi, konsentrasi larutan, laju pertumbuhan tanaman, dan lain- lain. • Melakukan percobaan mengukur besaran panjang, massa, dan waktu menggunakan alat ukur baku dan tak baku untuk mendapatkan konsep satuan baku dan tak baku • Menyajikan hasil percobaan tentang pengukuran dengan alat ukur dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Praktik • Produk	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati 4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati	Klasifikasi • Makhluk hidup dan benda tak hidup • Ciri-ciri makhluk hidup Klasifikasi makhluk hidup • Pengenalan mikroskop	•	• Mengamati manusia, tumbuhan, hewan, dan benda di lingkungan sekitar, gejala-gejala kehidupan yang menunjukkan ciri- ciri mahluk hidup serta pengelompok- kannya dengan indera dan dengan bantuan mikroskop Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar • Mengumpulkan informasi mengenai klasifikasi mahluk hidup berdasarkan persamaan ciri yang diidentifikasi, misalnya kelompok monera, protista, fungi, plantae, dan animalia • Menyajikan hasil mengklasifikasi makhluk hidup dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikan-nya dengan teman	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Proyek	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari 4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan, perubahan fisika dan perubahan kimia, atau pemisahan campuran	Zat dan Karakteristiknya • Zat Padat, Cair, dan Gas • Unsur, Senyawa, dan Campuran • Sifat fisika dan kimia • Perubahan fisika dan kimia	•	• Mengamatiberbagai benda dalam kehidupan sehari-hari yang mengalami perubahan, misalnya air menjadi es, es menjadi air, air menjadi uap, kertas dibakar menjadi abu, besi berkarat, makanan menjadi basi, dll • Melakukan penyelidikan karakteristik zat (padat, cair, dan gas) serta mengumpulkan informasi mengenai unsur, senyawa, dan campuran • Melakukan penyelidikan asam, basa, dan garam menggunakan indikator buatan dan alami Melakukan percobaan teknik pemisahan campuran, misalnya melalui penyulingan, kromatografi, atau penyubliman • Menyajikan hasil penyelidikan sifat fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari danmendiskusi-kannya dengan teman	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Praktik	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan 4.4 Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor	Suhu dan Kalor • Suhu • Alat pengukur suhu • Pemuaian • Kalor • Perpindahan kalor • Kestabilan suhu tubuh makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari	•	• Mengamati peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan perubahan wujud benda setelah menerima atau melepas kalor • Melakukan percobaan mengukur suhu benda menggunakan thermometer serta menyelidiki pemuaian pada benda padat, cair, dan gas • Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi • Mengumpulkan informasi mengenai berbagai upaya menjaga kestabilan suhu tubuh makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hasil percobaan dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikan-nya dengan teman.	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Praktik • Proyek	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Memahami konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis 4.5. Menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis	Energi • Bentuk-bentuk energi • Sumber energi • Perubahan bentuk energi • Transformasi energi dalam sel • Fotosintesis • Respirasi	•	• Mengamati berbagai aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan penggunaan energi dan krisis energi • Meyelidiki sumber energi dan perubahan bentuk energi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya energi potensial dan energi kinetik melalui percobaan • Mengumpulkan informasi mengenai perpindahan energi dalam sel serta melakukan percobaan fotosintesis dan mengukur laju respirasi hewan hubungannya dengan berat badan • Menyajikan hasil percobaan perubahan bentuk energi dan percobaan fotosintesis dan respirasi dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Praktik • Produk	15 JP	• …*)
3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	Sistem Organisasi Kehidupan	•	Mengamati torso manusia atau organ tubuh bagian dalam dari ikan/katak/ burung/kadal	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan	15 JP	• …*)
4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan	• Sel • Jaringan • Organ • Sistem organ • Organisme		• Mengindetifikasi perbedaan antara sel, jaringan, organ, dan sistem organ pada hewan dan tumbuhan melalui pengamatan mikroskopik dan makroskopik • Membuat model struktur sel hewan atau tumbuhan menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar dan mendiskusikan hasilnya	• Proyek		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi Wak tu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkung annya serta di namika popula si akibat interaksi tersebut 4.7 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya	Makhluk Hidup dan Lingkung an • Interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan • Dinamika populasi	•	• Mengamati ekosistem buatan berupa akuarium atau kolam ikan, difokuskan pada komponen biotik dan abiotik serta interaksi yang terjadi di dalamnya • Melakukan penyelidikan untuk mengidentifikasi komponen abiotik dan biotik yang ada pada lingkungan sekitar serta interaksi yang terjadi didalamnya dalam bentuk rantai makanan, jaring- jaring makanan, dan simbiosis • Melakukan percobaan pertumbuhan populasi terhadap ketersediaan ruang dan lahan pertanian serta dampaknya bagi lingkungan • Membuat laporan	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Proyek	13 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			hasil percobaan interaksi antara komponen biotik dan abiotik serta dampak dinamika populasi dan			
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem 4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan	Pencemaran Lingkungan • Pencemaran udara • Pencemaran air • Pencemaran tanah • Dampak pencemaran bagi ekosistem	•	• Mengamati berbagai pencemaran dilingkungan sekitar • Mengumpulkan informasi serta menganalisis penyebab dan dampak pencemaran udara, air, dan tanah bagi ekosistem, merumuskan masalah serta mengajukan penyelesaian masalahnya • Membuat laporan tentang penyelesaian	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Proyek	15 JP	• …*)
3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem 4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim	Perubahan Iklim • Penyebab terjadinya perubahan iklim • Dampak perubahan iklimbagi ekosistem	•	• Mengamati tayangan tentang dampak perubahan iklim • Mengumpulkan informasi mengenai proses dan dampak terjadinya perubahan iklim bagi ekosistem • Mengajukan gagasan tentang penanggulangan masalah	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Proyek	10 JP	• …*)
3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api,	Lapisan Bumi dan Bencana	•	• Mengamati tayangan atau model lapisan	• Tes Tertulis • Tes Lisan	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya 4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya	• Lapisan bumi • Gunung api • Gempa bumi dan tsunami • Tindakan tanggap bencana	•	• Mengumpulkan informasi mengenai lapisan bumi dan mekanisme terjadinya letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami • Menyajikan hasil studi literatur tentang penanggulangan resiko dan dampak bencana alam dalam bentuk presentasi • Berlatih tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana alam	• Proyek		
3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi 4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan	Tata Surya • Sistem tata surya • Karakteristik anggota tata surya • Matahari sebagai bintang • Dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan di bumi • Gerhana bulan dan	•	• Mengamati model sistem tata surya • Mendiskusikan orbit planet • Mengidentifikasi karakteristik anggota tata surya serta dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan • Mensimulasikan terjadinya siang dan malam, fase-fase bulan dan proses terjadinya gerhana • Mengumpulkan informasi mengenai	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Portofolio	15 JP	• …*)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi Wak tu	Sumber Belajar
bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran berbagai sumber informasi	matahari • Terjadinya pasang surut		gerhana bulan dan matahari serta pengaruhnya terhadap pasang surut air laut • Membuat laporan tertulis tentang dampak rotasi			

- Kolom nilai karakter dimasudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.

- sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Berikut contoh lain silabus mata pelajaran IPA untuk salah satu materi pokok.

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : IPA

Kompetensi Inti 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

Kompetensi Inti 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Inti 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	**Materi Pokok**	Nilai Karakter	**Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
3.8. Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan 4.8. Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan	▪ Tekanan zat padat, gaya pada setiap luas permukaan ▪ Tekana zat cair kaitannya dengan Hukum Archimedes ▪ Tekanan yang terjadi dalam sel seperti pada sel kentang (osmosis) ▪ Tekanan jaringan tumbuhan (kapilaritas) ▪ Tekanan zat cair kaitannya dengan Hukum Pascal (P1=P2) ▪ Tekanan yang terdapat pada pembuluh darah ▪ Tekanan zat cair dan kaitannya dengan Hukum Archimedes ▪ Bejana berhubungan ▪ Tekanan zat gas pada ruangan terbbuka	• Percaya diri • Kerjasama • Mandiri	▪ Menyelidiki tekanan zat padat ▪ Menyelidiki tekanan zat cair (Hukum Archimedes) ▪ Mengamati proses terjadinya osmosis kentang ▪ Mengamati terjadinya kapilaritas pada jaringan tumbuhan ▪ Membuat model lift hidrolik ▪ Menyelidiki tekanan zat cair kaitannya dengan Hukum Pascal (P1=P2), melalui model “lift hirolik” yang dirancang siswa sebagai hasil kreatifitas ▪ Membuat model manometer zat cair dan manometer gas pada ruang tertutup ▪ Mengamati permukaan zat cair pada bejana berhubungan ▪ Menyelidiki tekanan zat cair dan akitannya dengan hukum Archimedes dan mengamati pengaruh gas pada tekanan di ruang terbuka	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan • Praktik • Proyek	15 JP	▪ Pratiwi P, Rinie, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. ▪ Lia Salvina. 2014. Online, http://liasalvina.blogspot.co.id/2014/11/mekanisme-penyerpan-air.html. Diakses 24 Januari 2017. ▪ Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

5. Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

   a. Karakteristik Mata Pelajaran IPA

      Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

      Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memeroleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

      Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui penyelesaian masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

      Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam tersebut sesuai dengan pandangan Trowbridge dan Bybee (1990) yang menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu proses dan metode (methods and processes) serta produk-produk (body of scientific knowledge), juga nilai-nilai (values). Ilmu Pengetahuan Alam sebagai body of scientific knowledge, adalah hasil interpretasi/deskripsi tentang dunia kealaman (natural world). Hal ini sesungguhnya sama dengan elemen produk dari Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengembangan body of scientific knowledge (Hyllegard dan Morrow, 1996).

      Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses/metode penyelidikan (inquiry methods) meliputi cara berpikir, bernalar, merumuskan masalah, melakukan percobaan dan pengamatan, menganalisis data, dan menyimpulkan untuk memeroleh produk-produk Ilmu Pengetahuan Alam. Sikap ilmiah yang dikembangkan dalam Ilmu Pengetahuan Alam antara lain: rasa ingin tahu, keseimbangan antara sikap terbuka dan tidak mudah percaya, jujur, disiplin, bertanggung jawab, tekun, hati-

hati, teliti, peduli, mudah bekerja sama, toleran, santun, responsif dan proaktif. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Alam dapat dipandang sebagai cara berpikir untuk memahami alam, sebagai cara untuk melakukan penyelidikan, dan sebagai kumpulan pengetahuan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP/MTs dipandang bukan hanya untuk mentransformasikan ilmu (transfer of science), tetapi juga untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi (analitis, sintesis, kritis, kreatif, dan inovatif) melalui pengalaman kerja ilmiah. Pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, dan kemampuan bersikap dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan membekali siswa untuk hidup di masyarakat, maupun untuk studi lanjut terkait dengan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam sebagai landasan berbagai ilmu dasar dan terapan. Selain itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat digunakan sebagai wahana untuk memahami alam, untuk membangun sikap dan nilai, serta untuk meningkatkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Langkah-langkah Pemilihan Model

Tidak ada model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran yang lain. Setiap model dapat digunakan sesuai dengan spesifikasi tujuan, rasional yang mendasari, tahapan pembelajaran, dan sistem pengelolaan dan pengaturan lingkungan yang diberikan pada manualnya. Oleh karena itu, guru hendaknya menguasai dan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Memilih model pembelajaran dimulai dari menganalisis karakteristik tujuan yang akan dicapai, materi, siswa, lingkungan belajar (alat-alat, sarana dan prasarana, sumber belajar), serta kemampuan guru dalam sistem pengelolaan dan pengaturan lingkungan. Selanjutnya guru memilih model yang dapat mengakomodasi karakteristik-karakteristik tersebut.

Tidak semua karakteristik yang ada sesuai dengan spesifikasi model. Dalam hal ini guru hendaklah memilih karakteristik terpenting yang harus diakomodasi, atau menggunakan dua model secara bersamaan. Di samping itu, dengan mempelajari model-model pembelajaran yang telah ada, guru dapat mengembangkan/ menciptakan model pembelajaran sendiri.

Pemilihan model pembelajaran (discovery learning, project based learning, atau problem based learning) sebagai pelaksanaan pendekatan ilmiah, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan analisis yang cermat sesuai dengan karakteristik kompetensi dan kegiatan pembelajaran dalam silabus. Pemilihan model pembelajaran mempertimbangkan hal-hal berikut.

Karakteristik pengetahuan yang dikembangkan menurut kategori faktual, konseptual, dan prosedural. Pada pengetahuan faktual dan konsepetual dapat dipilih discovery learning, sedangkan pada pengetahuan prosedural dapat dipilih project based learning dan problem based learning.

Karakteristik keterampilan yang tertuang pada rumusan kompetensi dasar dari KI- 4. Pada keterampilan abstrak dapat dipilih discovery learning dan problem based learning, sedangkan pada keterampilan konkrit dapat dipilih *project based learning.*

Pemilihan ketiga model tersebut mempertimbangkan sikap yang dikembangkan, baik sikap religius (KI-1) maupun sikap sosial (KI-2). Berikut contoh matrik pemilihan model yang dapat digunakan sesuai dengan dimensi pengetahuan dan keterampilan.

Tabel Pemilihan Model sesuai Dimensi Pengetahuan dan Keterampilan

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan	
	Abstrak	**Konkrit**
Faktual	*Discovery Learning*	*Discovery Learning*
Konseptual	*Discovery Learning*	*Discovery Learning*
Prosedural	*Discovery Learning* *Problem Based Learning*	*Project Based Lerning* *Problem Based Learning*
Metakognitif	*Discovery Learning* *Project Based Lerning* *Problem Based Learning*	*Discovery Learning* *Project Based Lerning* *Problem Based Learning*

c. Profil Guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam Pembelajaran Abad 21

1) Menguasai bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam
   Prasyarat utama guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik, adalah menguasai bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam yang mencakup konsep, hukum, prinsip, dan prosedur dengan baik.
2) Terampil menggunakan berbagai bentuk/teknik penilaian
   Guru harus mampu melakukan berbagai teknik penilaian/evaluasi. Hasil penilaian diperoleh dari alat ukur/instrumen yang sahih/valid dan reliable/dapat dipercaya. Oleh karena itu, guru harus mampu menyusun instrumen penilaian yang baik. Hasil penilaian yang valid dan reliabel dapat digunakan untuk membuat tindak lanjut pembelajaran.
3) Memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi
   Guru harus memiliki literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya dalam pembelajaran. Penggunaan TIK ini dapat berperan sebagai media, sumber belajar, dan strategi pembelajaran (*mixed method*).
4) Mampu berkomunikasi dengan baik
   Guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, rekan sejawat, pimpinan, orang tua, dan masyarakat.
5) Inovatif dan Produktif
   Guru sebagai inovator dapat menjalankan perannya melalui penggunaan strategi dan model pembelajaran yang terbarukan. Penggunaan media dan sumber belajar yang berbasis teknologi informasi juga merupakan indikator guru inovator. Untuk itu guru harus senantiasa memperbaharui pengetahuannya dengan terus belajar.
   Produktif artinya guru menghasilkan banyak karya terkait dengan profesi guru. Produktivitas tinggi ditunjukkan oleh guru yang mampu mengelola waktunya untuk melakukan inovasi dan pengembangan proses pembelajaran, melakukan publikasi ilmiah berdasarkan pembelajaran di kelas, dan membimbing siswa untuk menghasilkan karya.

d. Peran Guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam Pembelajaran Abad 21

1) Fasilitator
   Peran guru sebagai fasilitator adalah menciptakan pengalaman belajar agar siswa leluasa berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dalam membangun konsep/pengetahuan. Peran ini mensyaratkan penguasaan guru yang kuat terhadap konsep–konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang dibelajarkan. Guru juga harus menguasai berbagai strategi dan model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2) Evaluator
   Prinsip penilaian sebagai pembelajaran *(assessment as learning)*, dalam pembelajaran *(assessment in learning)* dan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran *(assessment for learning)*, harus dipahami oleh guru dalam menjalankan perannya. Guru harus melaksanakan penilaian secara komprehensif sehingga utuh dalam menilai keberhasilan belajar siswa. Penilaian harus meliputi proses dan produk belajar, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3) Motivator
   Peran guru sebagai motivator pembelajaran diwujudkan dalam bentuk membangkitkan semangat belajar siswa. Pandangan siswa yang menganggap Ilmu Pengetahuan Alam sebagai mata pelajaran yang sulit, dan banyak hapalan harus dapat dikikis dengan memberikan wawasan yang lebih sesuai.
4) Komunikator
   Sebagai komunikator, pada prinsipnya guru harus mampu berkomunikasi dengan baik. Dalam hal ini, mitra komunikasi utamanya adalah siswa. Selain itu rekan sejawat, pimpinan sekolah, orang tua dan anggota masyarakat lainnya.
5) Pengembang
   Guru sebagai pengembang artinya guru harus memiliki kemampuan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru, misal pengembangan media, model dan strategi pembelajaran. Pengembangan tersebut dapat dilakukan misalnya mengembangkan media berbasis flash, pengembangan alat peraga interaktif, pengembangan pembelajaran berbasis web. Pola pengembagan media, alat peraga, dan pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengembangan (research and development/R&D) dan dilanjutkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas (classroom action research).

e. Penilaian

Penilaian Hasil Belajar adalah proses pengumpulan informasi/ bukti tentang capaian pembelajaran siswa dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan/ atau setelah proses belajar suatu kompetensi, satu semester, satu tahun untuk suatu muatan/ mata pelajaran, dan untuk penyelesaian pendidikan pada suatu satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik *(authentic assesment).* Secara paradigmatik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik *(authentic instruction)* dan belajar autentik *(authentic learning).* Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan siswa secara holistik dan valid.

Penilaian autentik merupakan pendekatan, prosedur, dan instrumen penilaian proses dan capaian pembelajaran siswa dalam penerapan sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya dalam bentuk pemberian tugas perilaku nyata atau perilaku dengan tingkat kemiripan dengan dunia nyata di sekolah dan di luar sekolah, misalnya menyelidiki kadar asam asetat dalam cuka dapur. Berikut ini merupakan hal-hal mendasar pada penilaian autentik.

1) Penilaian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran
2) Mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah
3) Menggunakan berbagai cara dan kriteria
4) Holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap)
5) Siswa membangun responnya sendiri, bukan sekadar memilih dari yang tersedia
6) Tugas merupakan tantangan yang ada atau yang mirip dihadapi dalam dunia nyata
7) Tugas yang tidak hanya memiliki satu jawaban tertentu yang benar (banyak/semua jawaban benar)

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

c. Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, materi pokok, pembelajaran, dan penilaian.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Nilai Karakter***)	Pembelajaran *)	Penilaian **)
Sikap Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan, sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	**KI 1**: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya **KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	-	-	-		-	Observasi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Nilai Karakter***)	Pembelajaran *)	Penilaian **)
Pengetahuan Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	**KI 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan	▪ Menganalisis hubungan antara gaya, tekanan, dan luas penampang pada zat padat. ▪ Menjelaskan Hukum Archimedes mengenai gaya apung pada zat cair. ▪ Menganalisis penerapan tekanan yang terjadi pada osmosis. ▪ Menganalisis penerapan tekanan pada peristiwa kapilaritas jaringan angkut tumbuhan. ▪ Menganalisis Hukum Pascal mengenai tekanan pada zat cair, mengkreasikan penerapannya dan memutuskan masalah yang berkaitan dengan hukum	▪ Tekanan zat padat, gaya pada setiap luas permukaan ▪ Tekana zat cair kaitannya dengan nHukum Archimedes ▪ Tekanan yang terjadi dalam sel seperti pada sel kentang (osmosis ▪ Tekanan jaringan tumbuhan (kapilaritas) ▪ Tekanan zat cair kaitannya dengan	▪ Percaya diri ▪ Kerjasama ▪ Mandiri	▪ Menyelidiki tekanan zat padat ▪ Menyelidiki tekanan zat cair (Hukum Archimedes) ▪ Mengamati proses terjadinya osmosis kentang ▪ Mengamati terjadinya kapilaritas pada jaringan tumbuhan ▪ Membuat model lift hidrolik ▪ Menyelidiki tekanan zat cair kaitann	▪ Tes Tertulis ▪ Tes Lisan ▪ Penugasan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran *)	Penilaian **)
			pascal. ▪ Menjelaskan tekanan yang terdapat pada pembuluh darah ▪ Menerapkan prinsip bejana berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Menghitung tekanan gas pada manometer terbuka.	Hukum Pascal (P1=P2) ▪ Tekanan yang terdapat pada pembuluh darah ▪ Tekanan zat cair dan kaitannya dengan Hukum Archimedes ▪ Bejana berhubungan ▪ Tekanan zat gas pada ruangan terbbuka		ya dengan Hukum Pascal (P1=P2), melalui model "lift hirolik" yang dirancang siswa sebagai hasil kreatifitas ▪ Membuat model manometer zat cair dan manometer gas pada ruang tertutup ▪ Mengamati permukaan zat cair pada bejana berhubungan ▪ Menyelidiki tekanan zat cair dan akitannya dengan hukum Archimedes dan mengamati pengaruh gas pada tekanan di ruang	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran *)	Penilaian **)
						terbuka	
Keterampilan Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri	KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya a dalam batang tumbuhan	Membuat laporan tekanan zat (osmosis pada kentang, kapilaritas, gaya apaung dan tekanan oleh zat padat) Membuat "lift hidrolik" untuk mengetahui besar gaya tekan sebagai prinsip Hukum Pascal Membuat manometer air terbuka untuk mnyelidiki tekanan gas.				▪ praktik ▪ proyek

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran
**) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian
***) Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan, kolom ini berfungsi untuk pengingat

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

1. Pendahuluan (10 menit)
   Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
   a. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt B.2.a).
   b. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).
2. Inti (20 menit)
   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   c. Peserta bimbingan teknis menganalisis SKL, KI, KD, menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK B.2.a).
   d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, dan Silabus.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus. (Kode: PPt B.2.a).
   (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses)
3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.

b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

F. Lampiran

Lampiran 1 : Lembar Kerja B.2.a.

ANALISIS DOKUMEN KD
(Alokasi Waktu: 15 Menit)

A. Tujuan

Peserta pelatihan dapat menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs sesuai mata pelajaran masing-masing.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk menganalisis isi dokumen KD mata pelajaran Anda.
2. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda.

Tabel B.2.a. Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik-teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik-teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-3: (Tuliskan)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik-teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-4: (Tuliskan)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik-teknik penilaian yang sesuai.

Lampiran 2: Lembar Penilaian Proses

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kondiisi peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:
a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;

d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;

d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.

d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta ice breaker (bila diperlukan).

2. Inti (50 menit)

   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK B.2.b).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK B.2.b).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt B.2.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 1

Lembar Kerja B.2.b.
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (30 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016).
3. Bacalah satu bab pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi baru).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	paparan materi pengetahuan prosedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

Lembar Kerja B.2.b.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (30 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan factual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 3 dan KD 4			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning*.			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	1. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian penumbuhkembangan aspek sikap.			
	2. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	3. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian Peserta

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
dst																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);

k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siwa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru Membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati

obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.

d. **Menalar/mengasosiasi**. Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
e. **Mengomunikasikan**. Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Cinta kebenaran
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 **Penyelidikan individual maupun kelompok**	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. kerja keras, kreatif
Tahap 4 **Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah**	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau Power Point slides. kerjasama, kreatif
Tahap 5 **Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah**	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. keberanian , cinta kebenaran

Berikut adalah contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

Air sungai yang membelah suatu kota sangat keruh sehingga tidak aman digunakan untuk keperluan sehari-hari. Sementara itu, warga tidak memiliki pilihan lain selain menggunakan air sungai tersebut. Bagaimanakah menyelesaikan masalah tersebut?

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil projek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Projek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan projek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian projek beserta pengelolaannya kreatif
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya kerjasama
Langkah -4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan projek yang telah dibuat kerja keras
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan keberanian mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil projek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas projek menjadi pembelajar sepanjang hayat

4. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to *inquire***), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian

dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (discovery).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima langkah-langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. kerja keras
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. kerja keras
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) cinta kebenaran
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

Contoh Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA Kompetensi

Dasar 3 (Pengetahuan)

3.5 Memahami konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis.

Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)

4.5. Menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi termasuk fotosintesis.

No	Tahapan	Langkah Kegiatan
1	Mengamati	Siswa secara berkelompok diberi tugas mengamati peralatan listrik, misalnya kipas angin yang sedang berputar, televisi yang sedang menyala, dan seterika listrik yang sedang digunakan. kerjasama, belajar sepanjang hayat
2	Menanya	Berdasarkan hasil pengamatan, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau menyusun rumusan masalah. Pertanyaan dikaitkan dengan sumber energi dan perubahan bentuk energi, misalnya: 1. Mengapa kipas angin dapat berputar? 2. Mengapa televisi dapat menghasilkan gambar dan bunyi? 3. Mengapa seterika listrik dapat menghasilkan panas? 4. Perubahan bentuk energi apa yang terjadi pada kipas angin, televisi, dan seterika listrik? tidak memaksakan kehendak
3	Mengumpulkan informasi/ mencoba	Siswa dalam kelompok mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, misalnya: 1. Siswa melakukan percobaan menghidupkan dan mematikan kipas angin, televisi, dan seterika listrik. 2. Siswa mengumpulkan informasi dari buku atau internet tentang prinsip kerja kipas angin, televisi, dan seterika listrik. Guru mengarahkan siswa agar informasi yang diperoleh mencakup: 1. Darimana energi listrik yang digunakan untuk menghidupkan kipas angin, TV, dan seterika listrik berasal. 2. Prinsip perubahan bentuk energi pada sumber listrik yang digunakan (generator). 3. Energi yang digunakan untuk memutar generator. Kejujuran, tanggung jawab

4	Menalar/mengasosiasi	Siswa dalam kelompok diminta untuk: 1. Menyebutkan sumber energi listrik yang digunakan. 2. Menjelaskan prinsip kerja sumber energi listrik yang digunakan (generator). 3. Menjelaskan syarat agar kipas angin, televisi, dan seterika listrik berfungsi. 4. Menjelaskan perubahan bentuk energi yang terjadi pada kipas angin, televisi, dan seterika listrik. 5. Menyimpulkan perubahan bentuk energi dimulai dari energi yang untuk memutar generator, pada generator, dan pada kipas. kejujuran
5	Mengomunikasikan	1. Setiap kelompok menuliskan hasil kerjanya pada LKS 2. Sebagian siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 3. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang bertugas presentasi. kejujuran, tanggung jawab

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (50 menit)
   a. Tugas 1 (LK B.2.c. Lampiran 1 (Lembar Observasi)): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri, dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK B.2.c. Lampiran 2 (Lembar Kegiatan 1)): Menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan melalui video.
   c. Tugas LK B.2.c. Lampiran 3 (Lembar Kegiatan 2): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri, atau *Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.
Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, ***Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, ***Learning to Teach***, *Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, ***The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12***, Jossey-Bass, San Fransisco

Lampiran-lampiran Lampiran

1

LK B.2.c.
LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

Lampiran 2

LK B.2.c. (Lembar Kegiatan 1)
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/ Discovery Learning.*

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning, Project-based Learning,* Inkuiri/*Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	**Pendekatan/ model Pembelajaran**	**Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran**

5. Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mata pelajaran Anda dan diskusikan. (10 menit)

Tabel 1 Lembar Pengamatan Pembelajaran

No	Butir-butirAmatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
2	**Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran**			
3	Implementasi prinsip pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif berkomunikasi			
	b. Mendorong siswa menjadi kreatif			

No	Butir-butirAmatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	c. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif			
	d. Membiasakan siswa berpikir secara kritis			
4	Integrasi pendidikan karakter			
5	Kegiatan Penilaian			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan			
C	**Kegiatan Penutup**			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik ter hadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pem belajaran pada per-temuan berikutnya.			

.....

Instruktur,

_____

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LK B.2.c. (Lembar Kegiatan 2)
PRAKTIK MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengembangkan skenario pembelajaran berdasarkan KD terpilih dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota 4 – 5 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mengidentifikasi dan menentukan KD yang akan dipergunakan untuk mengembangkan salah satu model/pendekatan pembelajaran. (5 menit)
2. **Kembangkan** salah satu model/pendekatan pembelajaran dalam kelompok dengan menggunakan format berikut: (20 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
Inti		
Penutup		

3. Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mata pelajaran Anda dan diskusikan. (10 menit)

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

PETUNJUK

LK B.2.c.
KUIS

Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang Anda anggap benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Kegiatan dalam penguatan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah ....
   A. melaksanakan penilaian yang objektif.
   B. Pembelajaran yang berbasis siswa dan aktivitas
   C. mengukur pencapaian kompentensi sikap
   D. mengukur pencapaian kompentensi keterampilan
2. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 meliputi pelibatan siswa secara aktif dengan pendekatan secara ilmiah melalui 5 langkah. 5 langkah dimaksud dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan ....
   A. *Project-Based Learning*
   B. *Problem-Based Learning*
   C. *Scientific*
   D. *Discovery Learning*
3. Proses pembelajaran yang penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk dan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Proses pembelajaran dimaksud menggunakan pendekatan model pembelajaran ....
   A. *Project-Based Learning*
   B. *Problem-Based Learning*
   C. *Scientific*
   D. *Discovery Learning*
4. Masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik dengan mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri. Proses pembelajaran dimaksud menggunakan pendekatan model pembelajaran ....
   A. *Project-Based Learning*
   B. *Problem-Based Learning*
   C. *Scientific*
   D. Inkuiri
5. Proses pembelajaran yang memiliki karakteristik bahwa Peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan, bahan ajar disajikan dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Proses pembelajaran dimaksud menggunakan pendekatan model pembelajaran ....
   A. *Discovery Learning*
   B. *Problem-Based Learning*
   C. *Scientific*
   D. *Inkuiri*
6. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara maksimal seluruh kemampuannya yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. Proses pembelajaran dimaksud menggunakan pendekatan model pembelajaran ....
   A. *Discovery Learning*
   B. *Problem-Based Learning*
   C. *Scientific*
   D. *Inkuiri*

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

   Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

   Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

   Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

   a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
   b. **Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

   Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk

mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar penilaian;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres no 87 tahun 2017.

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1							
2							
3							

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;

6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/nilai religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/17*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		*...*
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwaan*		*...*
2.	*22/09/17*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwaan*		*...*
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
3.	*18/11/17*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
4.	*13/12/17*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		*...*
5.	*23/12/17*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		*...*

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/17*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/17*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/17*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/17*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/17*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/17*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/17*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*18/12/17*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/17*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/17*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/17*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/17*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/17*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

   Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal. Menyusun

pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya.

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : .... Kelas/Semester
: VII/Semester I
Tahun Pelajaran : ....
Mata Pelajaran : IPA

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar, serta pentingnya penggunaan satuan standar (baku) dalam pengukuran	Pengukuran	Disajikan pernyataan, siswa dapat membaca skala alat ukur panjang dengan tepat.	Pilihan Ganda	1
			Siswa dapat menjelaskan cara mengukur massa	Uraian	1

Butir soal:

1. Bila secarik kertas yang lebarnya 73 mm diukur dengan penggaris maka posisi kertas ujung sebelah kiri dan sebelah kanan dari angka nol berturut-turut pada….

   A. 2,4 cm dan 9,7 cm
   B. 1,3 cm dan 8,7 cm
   C. 1,1 cm dan 6,8 cm
   D. 0,7 cm dan 7,6 cm

   Kunci Jawaban: A

2. Jelaskan cara mengukur massa dengan neraca!

   Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
2	Kalibrasikan neraca hingga diperoleh posisi lengan mendatar saat semua beban geser di angka nol, dengan cara memutar skrup kalobrasi.	1
	Letakkan benda di piring beban.	1
	Geser-geser beban geser hingga setimbang (mulailah dari beban geser yang paling besar).	1
	Baca hasilnya, jumlahkan.	1
Skor maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh 1.4.5 pertanyaan pada tes lisan:

1. Apakah yang dimaksud dengan pengukuran?
   Jawaban: Pengukuran merupakan proses membandingkan besaran dengan besaran lain yang sejenis sebagai satuan.

2. Sebutkan salah satu besaran pokok
   Jawaban: alternatif jawaban: panjang, m a s s a , waktu, suhu, kuat arus, jumlah zat, dan intensitas cahaya.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur p e n g e t a h u a n dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh 1.4.6 Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : ....
Mata Pelajaran : IPA

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.3 Memahami konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari	Indikator alami	Menyebutkan dan menunjukkan beberapa contoh tumbuhan yang termasuk indikator alami.	Penugasan

Tugas:
Sebutkan minimal 5 (lima) contoh tumbuhan yang termasuk indikator alami! Bawalah tumbuhan yang kamu sebutkan pada pertemuan berikutnya! (tugas individu atau kelompok)

Pedoman Penskoran Tugas

No.	Jawaban	Skor
1.	Kunyit (dibawa pada pertemuan berikutnya)	2
2.	Bunga mawar (dibawa pada pertemuan berikutnya)	2
3.	Kubis merah (dibawa pada pertemuan berikutnya)	2
4.	Kubis ungu (dibawa pada pertemuan berikutnya)	2
5.	Bunga kembang sepatu (dibawa pada pertemuan berikutnya)	2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

d. Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio antara lain portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan tujuannya. Untuk SMP, tipe portofolio yang utama untuk penilaian pengetahuan adalah portofolio pameran, yaitu merupakan kumpulan sampel pekerjaan terbaik dari KD pada KI-3, terutama pekerjaan-pekerjaan dari tugas-tugas dan ulangan harian tertulis yang diberikan kepada siswa.

Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel pekerjaan tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif. Portofolio pengetahuan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:
1) Pekerjaan asli siswa;
2) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

5. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas atau kulaitas produknya atau kedua-duanya. Contoh keterampilan proses adalah keterampilan melakukan tugas/tindakan dengan menggunakan alat dan/atau bahan dengan prosedur kerja kerja tertentu, sementara produk adalah sesuatu (bisanya barang) yang dihasilkan dari penyelesaian sebuah tugas.

Contoh penilaian kinerja yang menekankan aspek proses adalah menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan. Contoh penilaian kinerja yang mengutamakan aspek produk adalah membuat magnet. Contoh penilaian kinerja yang mempertimbangkan baik proses maupun produk adalah kegiatan percobaan.

Langkah-langkah umum penilaian kinerja adalah:
1) menyusun kisi-kisi;
2) mengembangkan/menyusun tugas yang dilengkapi dengan langkah-langkah, bahan, dan alat;
3) menyusun rubrik penskoran dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu dinilai;

4) melaksanakan penilaian dengan mengamati siswa selama proses penyelesaian tugas dan/atau menilai produk akhirnya berdasarkan rubrik;
5) mengolah hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut.

Contoh 1.4.7 Kisi-kisi penilaian kinerja, soal/tugas, pedoman penskoran, dan rubrik penilaian kinerja.

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : ....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keteranpilan Melakukan penyelidikan untuk menentukan sifat larutan yang ada di lingkungan sekitar menggunakan indikator buatan maupun alami.	Larutan asam dan basa	Siswa dapat menentukan larutan asam dan basa menggunakan indikator kertas lakmus.	Kinerja

Instrumen kinerja:
1. Lakukanlah uji asam basa terhadap delapan bahan yang tersedia!
2. Ikuti langkah-langkah percobaan sesuai prosedur!

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Pelat tetes 2. Pengaduk 3. Kertas lakmus merah dan biru 4. Pipet	1. Air jeruk 2. Cuka 3. Asam Klorida 4. Air sabun 5. Obat maag cair 6. Kapur sirih 7. Garam 8. Air

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja (alternatif 1)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Melakukan uji asam/basa.					
3.	Membuat laporan.					
Jumlah						
Skor Maksimum		9 (2+4+3)				

Pada contoh penilaian kinerja dengan di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada

rubrik penilaian., ada 3 (tiga) butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat + pelaksanaan uji asam/basa) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Rubrik Penilaian Kinerja (alternatif 2)

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan	2 = Menyiapkan *seluruh* alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapakan *sebagian* alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2.	Melakukan uji asam/basa	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Mengambil larutan uji yang akan ditentukan jenis asam/basanya dengan pipet 2. Meneteskan larutan pada kertas lakmus yang ditaruh di atas pelat tetes 3. Mengamati perubahan warna pada kertas lakmus 4. Mencatat perubahan warna pada kertas lakmus
3.	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$$

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut

berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1) Pengelolaan
   Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
2) Relevansi
   Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.
3) Keaslian
   Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.
4) Inovasi dan kreativitas
   Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Contoh 1.4.8 Kisi-kisi, tugas, dan rubrik penilaian proyek.

Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : ....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keterampilan Membuat dan menyajikan postertentang sel dan bagian-bagiannya.	Sel	Siswa dapat: 1. Merencanakan pembuatan poster sel dan bagian-bagiannya 2. Merancang poster sel dan bagian-bagiannya 3. Menyusun dan mengatur warna poster sel dan bagian-bagiannya. 4. Memberikan label poster sesuai dengan konsep sel. 5. Menyusun laporan pembuatan poster sel dan bagian-bagiannya	Proyek

Proyek:

Buatlah poster sel tumbuhan atau hewan tertentu dengan menggunakan kertas karton, pensil warna atau benda kecil di sekitarmu dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Tentukan sel hewan atau tumbuhan yang akan dibuat posternya;
2. Dapatkan preparat sel hewan/tumbuhan yang telah dipilih;

3. Amati sel tersebut dengan menggunakan mikroskop;
4. Gambar bentuk bagian-bagian sel sesuai bentuk dan warnanya sebagaimana terlihat di dalam mikroskop dan lengkapi rinciannya berdasarkan gambar sel yang ditemukan pada buku referensi;
5. Tunjukkan bagian-bagian sel dan tuliskan namanya;
6. Tuliskan fungsi bagian-bagian sel pada gambar dengan menggunakan warnayang berbeda;
7. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian.

Rubrik Penskoran Proyek (alternatif 1)

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan					
2. Kemampuan menggambar sel secara tepat berdasarkan hasil pengamatan pada mikroskop					
3. Kemampuan menggambar sel berdasarkan referensi dan memberikan label bagian-bagian sel					
4. Kemampuan menjelaskan fungsi bagian sel melalui presentasi					
5. Poster (Produk)					
Skor maksimum	**15**				

Catatan:
Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek (alternatif 2)

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan Perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan menggambar sel secara tepat berdasarkan hasil pengamatan pada mikroskop	2 = Menggambar dan memberi label secara tepat sesuai yang dilihat di dalam mikroskop. 1 = Menggambar dengan tepat tetapi salah dalam memberikan label atau sebaliknya. 0 = Gambar dan label tidak tepat.
3.	Kemampuan menggambar sel berdasarkan referensi dan memberikan label bagian-bagiansel.	4 = Menggambar dan memberi label dari bagian-bagian sel secara tepat dan lengkap. 3 = Menggambar dan memberi label dari bagian-bagian sel secara tepat tetapi tidak lengkap. 2 = Menggambar dengan tepat tetapi keliru dalam pemberian label dari bagian-bagian sel. 1 = Menggambar dan memberi label bagian-bagian sel dengan tidak tepat. 0 = Tidakadagambar.

No	Indikator	Rubrik
4.	Kemampuan menjelaskan fung sibagian sel melalui presentasi.	4 = Menjelaskan bagian-bagian sel secara tepat, lengkap, dan runtut. 3 = Menjelaskan bagian-bagian sel secara tepat, lengkap,tetapi kurang runtut. 2 = Menjelaskan bagian-bagian sel secara tepat tetapi kurang lengkap dan kurang runtut. 1 = Menjelaskan bagian-bagian sel secara kurang tepat, kurang lengkap, dan kurang runtut. 0 = Tidak melakukan presentasi.
5.	Poster (Produk)	3 = Poster menarik, informatif, dan merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat. 2 = Poster kurang menarik, kurang informatif, tetapi merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat. 1 = Poster kurang menarik, kurang informatif, dan kurang merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat.. 0 = Tidak ada poster.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{15} \times 100$$

c. Penilaian Portofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1) Karya asli siswa;
2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (50 menit)
   Peserta bimbingan teknis melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.
   a. Tugas 1: PEMAHAMAN PENILAIAN SIKAP menggunakan LK B.2.d.1 (20 menit).
   b. Tugas 2: PEMAHAMAN PENILAIAN PENGETAHUAN menggunakan LK B.2.d.1 (20 menit).
   c. Tugas 3: PEMAHAMAN PENILAIAN KETERAMPILAN menggunakan LK B.2.d.1 (20 menit).

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (5 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimbingan teknis dengan menggunakan penilaian proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1

Lembar Kerja B.2.d.1
PEMAHAMAN PENILAIAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.
2. Tiap anggota kelompok menuliskan minimal 1 sikap yang layak ditulis dalam jurnal sikap (spiritual dan sosial) di format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Diskusikan rencana tindak lanjut yang kemungkinan besar berhasil untuk memfasilitasi perkembangan sikap pesertadidik.
5. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
6. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping*. Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN SIKAP

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	TTD Siswa	Renc. Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
...						

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.2.d.2
PEMAHAMAN PENILAIAN PENGETAHUAN
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.
2. Tiap anggota kelompok menuliskan minimal 1 sikapyang layak ditulis dalam jurnal sikap (spiritual dan sosial) di format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan kedalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Diskusikan rencana tindak lanjut yang kemungkinan besar berhasil untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
6. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping*. Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN PENGETAHUAN

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

TES TULIS/ LISAN

a. Kompetensi Dasar

b. Bentuk Instrumen

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

PENUGASAN

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

PORTOFOLIO

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja B.2.d.3

PEMAHAMAN PENILAIAN KETERAMPILAN
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.
2. Tiap anggota kelompok menuliskan minimal 1 sikap yang layak ditulis dalam jurnal sikap (spiritual dan sosial) di format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Diskusikan rencana tindak lanjut yang kemungkinan besar berhasil untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
6. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping.* Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN KETERAMPILAN

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

<u>KINERJA/ PRAKTIK</u>

a. Kompetensi Dasar

b. Bentuk Instrumen

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

PROYEK

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

PORTOFOLIO

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian Peserta

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPP dilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompokd i sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepalasekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolahatau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

   a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
   b. Partisipasi aktif peserta didik.
   c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
***Nilai karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan
2. Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

……..…..,.....

Mengetahui	
Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah : … (Misal: SMP ….)
Mata Pelajaran : ... (Misal: IPA)
Kelas/Semester : … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Pengukuran)
Alokasi Waktu : … (Misal: 4 Pertemuan (10 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.
CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*** Nilai karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir nilai karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.
Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specifik dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D).
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.

CONTOH
Pertemuan pertama
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. ...
2. ...
3. ...
Dst.

Pertemuan kedua
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. ...
2. ...
3. ...
Dst.

Fokus penguatan karakter:
(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini. Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan. Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yangdibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan. Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).
Contoh: kejujuran, kedisiplinan

D. Materi

Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler
   … (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

   Pengukuran
   - Pengukuran
   - Besaran
2. Materi pembelajaran pengayaan
   … (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).
   - Mikrometer skrup
3. Materi pembelajaran remedial
   … (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).
   - Jangka Sorong

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media
   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).
   CONTOH
   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
   e. Realia: Nama benda yang dimaksud
2. Bahan
   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:
Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

CONTOH

1) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu … dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….
4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang

akan dilakukan, yaitu ….

5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

Kegiatan Inti (60 menit)
CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengamati
  Misal: Peserta didik mengamati pengukuran menggunakan berbagai alat ukur dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pengukuran dan cara melakukannya.
  Catatan:

  Pengukuran yang diamati oleh peserta didik dapat berupa kegiatan demonstrasi dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan literasi (multi moda)

- Menanya

  Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan pengukuran dan alat ukurnya, pertumbuhan dan perkembangan tanaman, …(untuk IPA) ….Kegiatan ini mengembangkan karakter keingintahuan
  Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
  Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
  Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba-menalar/mengasosiasi- mengomunikasikan
  1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)
  Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku siswa halaman … untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

  Kegiatan inti (pada pertemuan dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21 dan karakter.

6) Kegiatan Penutup (12 menit)
   - Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
   - Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan

kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….

- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
- Pesertadidik melakukan salam sesuai budaya sekolah

Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

1) Kegiatan Pendahuluan (8 menit) CONTOH
   1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
   2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
   3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….
2) Kegiatan Inti (60 menit)
   CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)
  ...
- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)
  …
- Dst.

3) Kegiatan Penutup (12 menit)
   - Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….
   - Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
   - Guru memberiumpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
   - Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
   - Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
   - Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

1) Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
   CONTOH
   1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
   2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
   3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

2) Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)

  ...
- Mencipta

  Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA);

  …

3) Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
- Guru bersama-sama peserta didikmelakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta …
- Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
- Siswa melakukan salam sesuai budaya sekolah

Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi

Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual

   Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.
   CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

   b. Sikap sosial

   Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.
   CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran …	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)

2	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
3	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
4	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

J. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

K. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

……, ...

Mengetahui	Guru Mata Pelajaran
Kepala SMP	
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (15 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.
2. Inti (250 menit)
   a. Tugas 1: 20 menit
   b. Tugas 2: 20 menit
   c. Tugas 3: Menyusun RPP (LK B.3.a). (150 menit).
   d. Tugas 4: Menelaah RPP (LK B.3.b).(60 menit).
   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan konfirmasi dan penilaian proses.
3. Penutup (90 menit)
   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1: Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP ...

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VII/satu

Materi Pokok : Klasifikasi Mahluk Hidup dan Benda

Alokasi Waktu : 4 pertemuan (10 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.	3.2.1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan benda 3.2.2. Membedakan makhluk hidup dan benda 3.2.3. Mendeskripsikan pentingnya pengelompokan makhluk hidup 3.2.4. Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dimiliki. 3.2.5. Menggunakan kunci determinasi sederhana. 3.2.6. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup pada masing-masing kingdom dalam sistem klasifikasi 5-kingdom.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		3.2.7. Memberi contoh makhluk hidup pada masing-masing kingdom dalam sistem klasifikasi 5-kingdom.
2.	4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati.	4.2.1. Menyusun kunci determinasi sederhana. 4.2.2. Mengomunikasikan hasil pengelompokan makhluk hidup dalam bentuk laporan.

Nilai karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan :
Religius, kerja keras, kejujuran

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa dapat:
1) mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan benda,
2) membedakan ciri pada makhluk hidup dan benda.
3) Bersikap religius, kerja keras, dan jujur

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa dapat:
1) mengelompokkan beberapa mahkluk hidup atau benda dalam satu kelompok berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri yang dimiliki,
2) menyusun kunci determinasi sederhana dengan bantuan LKS,
3) dapat menggunakan kunci determinasi sederhana untuk mengidentifikasi ciri-ciri beberapa makhluk hidup.
4) mendeksripsikan pentingnya pengelompokan makhluk hidup.
5) Mengomunikasikan hasil pengelompokan makhluk hidup dalam bentuk laporan.
6) Bersikap religius, kerja keras, dan jujur

Pertemuan ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa dapat:
1) mendeksripsikan ciri-ciri makhluk hidup pada masing-masing kingdom dalam sistem 5-kingdom,
2) memberi contoh makhluk hidup dalam satu kelompok kingdom tertentu.
3) Bersikap religius, kerja keras, dan jujur

Fokus nilai-nilai sikap: *kepedulian dan tanggung jawab*

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
   a. Perbedaan makhluk hidup dan benda
   b. Prosedur pengelompokan makhluk hidup berdasarkan prinsip klasifikasi
   c. Sistem taksonomi
   d. Nama ilmiah makhluk hidup
   e. Klasifikasi makhluk hidup sistem 5-kingdom
2. Materi pembelajaran pengayaan
   a. Klasifikasi tumbuhan berdasarkan fungsinya
3. Materi pembelajaran remedial
   a. Klasifikasi 5 kingdom

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

- Tipe *Teams-Games-Tournaments/TGT* (Pertemuan 1)
- Tipe *Student Teams-Achievement Division/STAD* (Pertemuan 2)
- Tipe Jigsaw (Pertemuan 3)

Catatan: Pembelajaran yang dirancang pada RPP ini menggunakan 3 tipe yang berbeda. Dapat juga dalam satu RPP menggunakan hanya satu tipe pada tipe pembelajaran kooperatif, misalnya STAD atau Jigsaw saja.

.

F. Media dan Bahan

1. Media
   - Beberapa contoh benda hidup dan tak hidup
   - Gambar beberapa macam tumbuhan
   - Gambar beberapa macam hewan
   - LKS Bergembira dengan Klasifikasi Dikotom
   - LKS Menggunakan Kunci Determinasi Sederhana
2. Alat dan bahan

No.	Nama Bahan	Jumlah	Satuan
1.	Kaca pembesar	6	Buah
2.	Kertas plano	12	Lembar
3.	Kertas *post-it*	1	Bungkus
4.	Kertas origami	2	Bungkus
5.	Gunting	6	Buah
6.	Lem	6	Botol

G. Sumber Belajar

1. Wahono, dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 55-98.
2. Wahono, dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Buku Guru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 71-108.
3. Wasis, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 226-237.
4. *Hand-out* Klasifikasi Makhluk Hidup

G. Langkah–langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1: 2JP

a. Pendahuluan (10 menit)

1) Salah satu siswa memimpin doa, Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.

   Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

2) Motivasi: mendeskripsikan ciri-ciri alat tulis, dilanjut tanya jawab hingga diperoleh pemahaman bahwa setiap benda memiliki persamaan dan perbedaan ciri sebagai dasar klasifikasi makhluk hidup dan benda.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian.

b. Kegiatan inti (50 menit)

Fase 2: Menyajikan informasi

1) Siswa membuat prediksi tentang hal-hal penting tentang ciri-ciri hidup.
2) Siswa membaca buku siswa tentang ciri-ciri hidup pada makhluk hidup dan menggarisbawahi kata-kata kunci.
3) Siswa mengamati dua macam benda yaitu ikan di akuarium dan boneka ikan atau mainan elektrik berbentuk ikan (atau contoh makhluk hidup dan benda lain yang setara).

Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

4) Siswa berkelompok yang terdiri dari 4-5 anak dengan kemampuan akademik yang beragam.
5) Pada tahap ini, peran guru sangat penting dalam menentukan anggota kelompok. Karena pada pertemuan ini menggunakan tipe *TGT* (permainan turnamen antar kelompok), maka dalam satu kelompok, harus ada anggota yang memiliki kemampuan akademik tinggi, cukup, dan rendah. Pada saat lomba anggota kelompok berkemampuan tinggi akan bertanding dengan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan sama. demikian juga dengan anggota kelompok dengan kemampuan sedang dan rendah.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

6) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membandingkan kedua benda tersebut dan menunjukkan sebanyak-banyaknya ciri-ciri hidup yang tampak.
7) Hasil diskusi dituliskan pada selembar kertas dan ditempelkan di dinding kelas atau di papan yang disediakan.
8) Presentasi hasil dengan kegiatan '*window shopping'*. Anggota kelompok berbagi tugas, satu orang siswa sebagai penjaga dan siswa yang lain sebagai pengunjung. Penjaga bertugas untuk menjelaskan hasil diskusi kepada anggota kelompok lain yang berkunjung ke kelompoknya.
9) Setelah semua kelompok dikunjungi, pengunjung berbagi informasi hasil kunjungan kepada pasangannya sehingga mendapatkan informasi yang sama.
10) Presentasi hasil diskusi oleh beberapa kelompok, guru memberikan umpan balik dan mengonfirmasi presdiksi.
11) Guru mengkonfirmasi hasil diskusi seluruh kelompok dan membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang ciri-ciri makhluk hidup.

c. Penutup (20 menit)

1) Guru memfasilitasi siswa untuk membuat simpulan hasil pembelajaran hari

ini.

Fase 5: Evaluasi

2) Guru merancang pelaksanaan turnamen antar kelompok. Sebelumnya guru sudah membuat kartu-kartu soal sebanyak jumlah siswa ditambah beberapa soal untuk cadangan.
3) Kartu-kartu soal diletakkan di meja depan (meja turnamen).
4) Setiap satu anggota masing-masing kelompok dengan kemampuan setara maju ke meja turnamen untuk bertanding.
5) Satu siswa mengambil kartu soal, mencoba menjawab. Jika jawaban benar akan memperoleh poin, jika jawaban salah maka siswa yang lain berebut untuk menjawab. Jika semua siswa yang maju tidak dapat menjawab, maka diperebutkan oleh kelompok.
6) Kelompok dengan poin tertinggi menjadi juara turnamen.

Fase 6: Memberikan penghargaan

7) Guru memberikan penghargaan untuk kelompok dengan hasil terbaik.
8) Guru memberi tugas untuk membawa kertas origami atau kertas lipat (atau disediakan oleh guru).
9) Siswa merapikan ruangan kelas agar siap untuk pembelajaran berikutnya.

2. Pertemuan 2: 3 JP

a. Pendahuluan (10 menit)

1) Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.
   Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
2) Motivasi: tayangan gambar toko swalayan dan pasar tradisional. Siswa mendeskripsikan perbedaan dari kedua gambar tersebut. Tanya jawab dilakukan hingga didapatkan kesimpulan tentang pentingnya pengelompokan dan tujuan pengelompokan benda.
3) Guru membagikan LKS: "Bergembira dengan Klasifikasi Dikotom" (LKS juga terdapat dalam buku siswa).
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian.

b. Kegiatan inti (80 menit)

Fase 2: Menyajikan informasi

1) Siswa membaca buku siswa dan *hand-out* tentang pengertian klasifikasi dan bagaimana ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup, dan mencatat ide-ide penting dari bacaan tersebut.
2) Guru memodelkan klasifikasi dengan sistem dikotomi menggunakan alat-alat tulis yang dimiliki siswa.

Fase 3: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

3) Siswa berkelompok heterogen dengan anggota 4-5 anak.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

4) Semua kelompok bekerja dan belajar dengan menggunakan LKS 'Bergembira dengan Kunci Dikotomis'. Hasil diskusi ditulis di selembar kertas.
5) Searah jarum jam masing-masing kelompok bertukar hasil diskusi.
6) Setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain, ditulis di kertas *post-it*.
7) Setiap kelompok menanggapi tulisan-tulisan pada kertas *post it* yang mereka peroleh dan disampaikan di depan kelas.
8) Secara berkelompok diskusi dengan LKS 'Menggunakan Kunci Dikotomi Sederhana'.
9) Hasil diskusi disampaikan di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan.

c. Penutup (30 menit)

1) Guru membimbing penyimpulan hasil diskusi.

Fase 5: Evaluasi

2) Siswa mengerjakan soal postes 2 tentang pengelompokan makhluk hidup dan menggunakan kunci determinasi.
3) Hasilnya dibahas dan dinilai bersama.
4) Masing-masing siswa membandingkan skor yang mereka peroleh dengan skor dasar mereka (skor postes pertemuan sebelumnya).
5) Skor perkembangan masing-masing anggota kelompok dijumlahkan dan dirata-rata. Kelompok dengan rata-rata skor perkembangan tertinggi menjadi kelompok terbaik.

Fase 6: Memberikan penghargaan

6) Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh rata-rata skor perkembangan tertinggi.
7) Siswa membersihkan lantai kelas dan membuang sampah pada tempatnya.

3. Pertemuan 3: 2JP

a. Pendahuluan (10 menit)

1) Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.

Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

2) Guru memotivasi siswa dengan menayangkan gambar beberapa makhluk hidup yang berada dalam satu kelompok klasifikasi.
3) Guru membimbing tanya jawab hingga diperoleh pemahaman bahwa contoh makhluk hidup tersebut dikelompokkan berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian.

b. Kegiatan inti (60 menit)

Fase 2: menyajikan informasi

1) Siswa membaca buku dan *hand-out* tentang klasifikasi sistem 5-kingdom, dan menggarisbawahi hal-hal yang penting.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

2) Siswa berkelompok dengan anggota 5-6 anak (kelompok asal).
3) Membentuk 5 kelompok baru dengan anggota yang berasal dari perwakilan masing-masing kelompok asal (kelompok ahli). Masing-masing kelompok diberi nama Monera, Protista, Fungi, Plantae dan Animalia

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

4) Kelompok ahli berdiskusi mengenai ciri-ciri (karakteristik) masing-masing kingdom dan contoh-contoh makhluk hidup pada kelompok makhluk hidup tersebut.
5) Selesai diskusi kelompok ahli, semua anggota kembali ke kelompok awal.
6) Pada kelompok awal, masing-masing anggota berbagi informasi tentang hasil diskusi dikelompok ahli.
7) Guru mengingatkan bahwa setiap siswa bertanggung jawab untuk memahamkan teman dalam satu kelompoknya tentang informasi yang telah mereka dapatkan dikelompok ahli.

c. Penutup (10 menit)

1) Guru membimbing penyimpulan hasil diskusi.
2) Guru dan siswa merefleksi hasil pembelajaran.
3) Siswa membersihkan lantai kelas dan membuang sampah pada tempatnya.
4) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah dan mengucapkan terima kasih.

4. Pertemuan 4: 2 JP

Fase 5: evaluasi

a. Penilaian harian (40 menit)

1) Koreksi bersama.
2) Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan skor postes sebelumnya, sehingga diperoleh skor perkembangan.

Fase 6: Memberikan penghargaan

3) Pemberian penghargaan untuk kelompok yang memperoleh rata-rata skor perkembangan yang tertinggi.

b. Kegiatan remedial dan pengayaan (40 menit)

1) Kegiatan remedial untuk siswa yang belum tuntas.
2) Kegiatan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas: mengelompokan tumbuhan berdasarkan manfaatnya

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Jurnal	Jurnal	Lampiran 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Jurnal	Jurnal	Lampiran 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2.	Penilaian Diri	Lembar penilaian diri	Lampiran 1b	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	- Pertanyaan lisan pada saat proses pembelajaran. - Penjelasan siswa saat presentasi		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran
2.	Tertulis	Soal-soal PG dan esei	Lampiran 2a Lampiran 2b Lampiran 2c	Saat pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Lembar Penilaian Menyusun Kunci Dikotomi Sederhana	Lampiran 3a	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
2.		Lembar Penilaian Laporan Hasil Klasifikasi	Lampiran 3b	Saat pembelajaran telah usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama
1) Lampiran 1a dan 1b
2) Lampiran 2a: Soal-soal turnamen

b. Pertemuan kedua
1) Lampiran 1a dan1b
2) Lampiran 2b: Soal Postes 1
3) Lampiran 3a: Lembar Penilaian Menyusun Kunci Determinasi Sederhana
4) Lampiran 3b: Lembar Penilaian Laporan Hasil Klasifikasi

c. Pertemuan ketiga
1) Lampiran 1a dan 1b

d. Pertemuan keempat
1) Lampiran 2c: Soal Penilaian Harian

3. Pembelajaran remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian harian.

a. Belum tuntas secara klasikal: pembelajaran ulang (2 jp)

b. Belum tuntas secara individual: belajar kelompok atau tutor sebaya.

4. Pembelajaran pengayaan

Penugasan berkelompok di luar jam pelajaran.

..... , ... 2018

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 1.a

Petunjuk:

a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.

b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
Dst.						

Guru,

.....

Lampiran 1.b

Contoh soal-soal Turnamen

1. Suatu benda memiliki ciri dapat berpindah tempat, mengeluarkan karbon dioksida, dapat berubah suhunya sesuai suhu lingkungan, tetapi benda tersebut bukan makhluk hidup karena tidak dapat ....
   A. beradaptasi
   B. bergerak
   C. berkembang biak
   D. berkembang
2. Aisyah mengamati sebungkus tempe. Ia merasakan tempe tersebut terasa hangat, terdapat serabut-serabut berwarna putih. Aisyah sangat suka tempe karena rasanya yang lunak dan enak serta mengandung banyak protein. Berdasarkan cerita tersebut, yang ***bukan*** merupakan ciri-ciri hasil pengamatan adalah ....
   A. terdapat serabut putih
   B. mengandung protein
   C. tempe terasa hangat
   D. kedelai menjadi lunak
3. Makhluk hidup selalu bernapas. Bernapas adalah ….
   A. menghirup dan menghembuskan karbon dioksida
   B. menghirup dan menghembuskan oksigen
   C. menghirup karbondioksida dari udara dan menghembuskan oksigen
   D. **menghirup oksigen dari udara dan menghembuskan karbon dioksida**
4. Sebagai makhluk hidup, tumbuhan juga melakukan gerakan. Tumbuhan bergerak karena ….
   A. **rangsangan dari dalam dan luar tubuhnya**
   B. makanan yang dimakannya
   C. rangsangan dari dalam tubuhnya
   D. rangsangan dari luar tubuhnya

5. Bunga matahari menghadap kearah yang berubah-ubah. Perubahan itu dipengaruhi oleh ….
   A. **cahaya matahari** **C.** kelembapan udara
   B. tekanan udara D. arah angin
6. Setiap makhluk hidup mempunyai kemampuan untuk berkembang biak. Berkembang biak adalah ….
   A. kemampuan makhluk hidup untuk berfotosintesis
   B. **kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan**
   C. kemampuan makhluk hidup untuk membesarkan keturunan
   D. cara makhluk hidup untuk memperthankan diri
7. Manusia dan hewan dapat menanggapi rangsang karena kedua makhluk hidup tersebut mempunyai ….
   A. **alat indra** **C.** rangka
   B. organ tubuh D. akal
8. Setiap makhluk hidup mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kemampuan seperti itu disebut ….
   A. **Adaptasi** **C.** fotosintesis
   B. Oksidasi D. oksidasi biologis
9. Tujuan makhluk beradaptasi adalah untuk ….
   A. **mempertahankan hidup** **C.** mengasingkan diri
   B. memperoleh tempat tinggal D. mengalahkan musuh

10. Jika ada tumbuhan yang tumbuh ke arah matahari, berarti tumbuhan itu bereaksi terhadap rangsangan yang berupa ....
    A. tanah yang gembur C. sentuhan
    B. pupuk D. cahaya
11. Perhatikan gambar berikut.

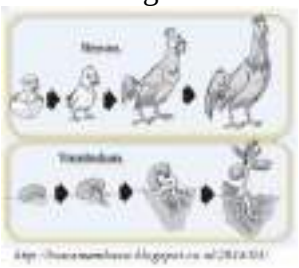

    Ciri hidup yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah ...
    A. berkembang biak
    B. tumbuh dan berkembang
    C. peka terhadap rangsang
    D. membutuhkan nutrisi
12. Di sebuah kebun terdapat tanaman pisang dengan tumbuhan kecil disebelahnya, seperti pada gambar berikut.

Tanaman pisang tersebut menunjukkan ciri ...
A. berkembang biak
B. tumbuh dan berkembang
C. peka terhadap rangsang
D. membutuhkan nutrisi

http://gurupintar.com/threads/bagaimana-tumbuhan-pisang-berkembang-biak.5548/

13. Perhatikan gambar berikut.

Ciri hidup yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah ...
A. berkembang biak
B. membutuhkan nutrisi
C. peka terhadap rangsang
D. tumbuh dan berkembang

14. Gambar ayam yang bertelur di bawah ini menunjukkan ciri ....

A. tumbuh dan berkembang
B. peka terhadap rangsang
C. membutuhkan nutrisi
D. berkembang biak

http://mastugino.blogspot.co.id/2013/09/ciri-makhluk-hidup.html

15. Suatu benda memiliki ciri dapat berpindah tempat, mengeluarkan karbon dioksida, dapat berubah suhunya sesuai suhu lingkungan, tetapi benda tersebut bukan makhluk hidup karena tidak dapat ....
A. bergerak
B. beradaptasi
C. berkembang
D. berkembang biak

Soal Postes 1

1. Gambar berikut merupakan diagram hewan P, Q, R dan S.

(a) Amati gambar hewan-hewan di atas. Berdasarkan pengamatanmu, sebutkan **satu** ciri yang membedakan masing-masing hewan *P, Q, R* dan *S*.

P: _____

Q: _____

R: _____

S: _____

(b) Kelompokkan hewan pada gambar di atas menjadi dua kelompok berdasarkan ciri-ciri umum yang mereka miliki. Tulis nama hewan yang termasuk pada masing-masing kelompok.

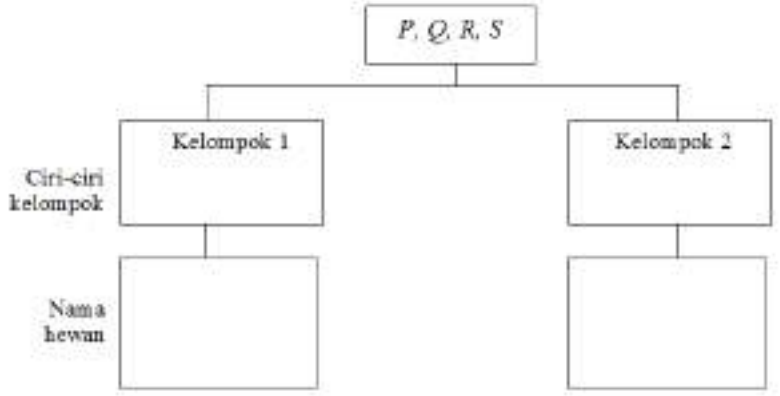

2. Berikut ini adalah macam-macam hewan mamalia yang digambarkan tidak menggunakan skala.
   Gunakan kunci determinasi berikut untuk memberi nama ilmiah hewan mamalia pada gambar.

1.	a.	Ekor lebih panjang daripada panjang tubuhnya.	 2
	b.	Ekor lebih pendek daripada panjang tubuhnya.	 4
2.	a.	Telinga berada di atas kepala, memiliki ekor tebal.	..... *Sciurus caroliniensis*
	b.	Telinga berada di samping kepala, memiliki ekor tipis.	 3
3.	a.	Hidung runcing, lebih panjang dari tingginya hidung.	..... *Sorex araneus*
	b.	Hidung tumpul, lebih pendek dari tingginya hidung.	*Clethrionomys glareolus*
4.	a.	Kaki depan lebih lebar dari panjang kaki.	..... *Talpa europaea*
	b.	Kaki depan lebih panjang dari lebar kaki.	.... *Oryctolagus cuniculus*

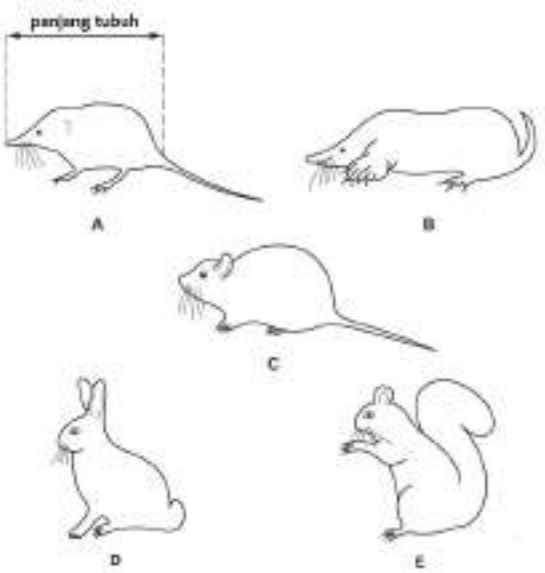

Lakukan identifikasi contoh-contoh makhluk hidup tersebut menggunakan kunci determinasi di atas.
Hewan A: .....
Hewan B: .....
Hewan C: .....
Hewan D: .....
Hewan E: .....

Rubrik:

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	P: tidak memiliki kaki Q: tidak memiliki kaki R: memiliki kaki S: memiliki kaki (a) Kelompok 1: memiliki kaki Nama hewan: belalang, katak Kelompok 2: tidak memiliki kaki Nama hewan: ular dan siput	1 1 1 1 1 2 1 2 **10**
	Hewan A: 1a – 2b – 3a (*Sorex araneus*) Hewan B: 1b – 4a (*Talpa europaea*) Hewan C: 1a – 2b – 3b (*Clethrionomys glareolus*) Hewan D: 1b – 4b (*Oryctolagus cuniculus*) Hewan E: 1a – 2a (*Sciurus caroliniensis*)	2 2 2 2 2 **10**
	Skor maksimum	**20**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 1.d

Soal Penilaian Harian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat dan jelas.

1. Berikut adalah nama ilmiah beberapa makhluk hidup yang tterdapat disekitar kita :
   a. *Oryza sativa* c. *Musa paradisiaca*
   b. *Musa texstilis* d. *Felix domestica*
   Berdasarkan nama ilmiahnya, manakah yang paling dekat kekerabatannya? Jelaskan!
2. Urutkan tingkatan klasifikasi dari yang paling banyak perbedaannya hingga yang paling banyak persamaan cirinya.
3. Jelaskan masing-masing dua ciri khusus dari kelompok makhluk hidup berikut:
   a. Kingdom Plantae
   b. Kingdom Protista
   c. Kingdom Monera
4. Tuliskan masing-masing dua contoh makhluk hidup yang menjadi anggota kelompok makhluk hidup berikut:
   a. Kingdom Animalia
   b. Kingdom Fungi

Rubrik:

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	*Musa texstilis* dan *Musa paradisiaca* Karena memiliki nama genus yang sama, yaitu Musa. Yang berarti memiliki lebih banyak persamaan ciri dari pada genus yang lain.	2 1 **3**
2.	Kingdom Filum Kelas Bangsa (Ordo) Suku (Famili) Marga (Genus) Jenis (Spesies) } urut dan lengkap	**2**
3.	a. Kingdom Plantae: bersel banyak, mengandung klorofil b. Kingdom Protista: terdiri dari satu sel, ada yang mengandung klorofil dan ada yang tidak. c. Kingdom Monera: sel prokaryotik, mengandung klorofil	2 2 2 **6**
4.	a. Kingdom Animalia: macam-macam hewan (pilih 2) b. Kingdom Fungi: macam-macam jamur (pilih 2)	2 2 **4**
	Skor maksimum	**15**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 2.a

Lembar Penilaian Pembuatan Sistem Klasifikasi Sederhana
Kelompok/Kelas: ....

Aspek		Skor		
		Skor maksimum	Skor yang diperoleh	
			Sendiri	Guru
1.	Ciri-ciri yang dipilih dimulai dari yang paling umum kemudian yang lebih khusus.	4	…..	…..
2.	Setiap kriteria yang digunakan dalam sistem klasifikasi spesifik.	4	…..	…..
3.	Sistem klasifikasi dapat digunakan oleh orang lain dengan benda yang sama dan mengklasifikasikan benda-benda tersebut dengan cara yang sama.	4	…..	…..
4.	Benda lain yang mirip dapat diklasifikasikan menggunakan sistem klasifikasi ini.	4	…..	…..
	Total	**16**	…..	…..

Keterangan:
4 – sangat baik
3 – baik
2 – cukup
1 – kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \text{ x } 100$$

Lampiran 2.b:

Lembar Penilaian Laporan Hasil Pengklasifikasian Makhluk Hidup

Nama/kelompok:

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Sistematika laporan				
2	Hasil klasifikasi				
3	Penggunaan bahasa				
	Skor maksimum	12			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \text{ X } 100$$

Rubrik penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Sistematika laporan	Tidak ada sistematika (hanya hasil klasifikasi)	Sistematika tidak lengkap.	Sistematika lengkap tapi tidak urut	Sistematika lengkap dan urut (identitas laporan, alat dan bahan, prosedur, analisis, kesimpulan).
2	Hasil klasifikasi	hasil klasifikasi kurang tepat, cara pengklasifikasian kurang tepat.	hasil klasifikasi kurang tepat, cara pengklasifikasian tepat.	hasil klasifikasi tepat, cara pengklasifikasian kurang tepat.	hasil klasifikasi tepat, cara pengklasifikasian tepat.
3	Penggunaan bahasa	menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar baik, beberapa istilah sains kurang tepat	menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar, istilah-istilah sains tepat	menggunakan bahasa yang baik dan benar, beberapa istilah sains kurang tepat	menggunakan bahasa yang baik dan benar, istilah-istilah sains tepat

Lampiran 3.a

Lembar Kerja Siswa

Nama: …… Kelas/No: …… Kelompok: ……

Lembar Kegiatan Siswa
Bergembira dengan Klasifikasi Dikotomi

Pada kegiatan kali ini, kalian akan melakukan pengklasifikasian dikotomi dengan simulasi dan menggunakan model (kertas origami).

1. Siapkan kertas origami dengan 2 warna, masing-masing 2 lembar.
2. Guntinglah kertas origami tersebut menjadi bangun datar berbentuk segitiga dan persegi empat untuk kedua warna dengan masing-masing 2 ukuran besar dan kecil.

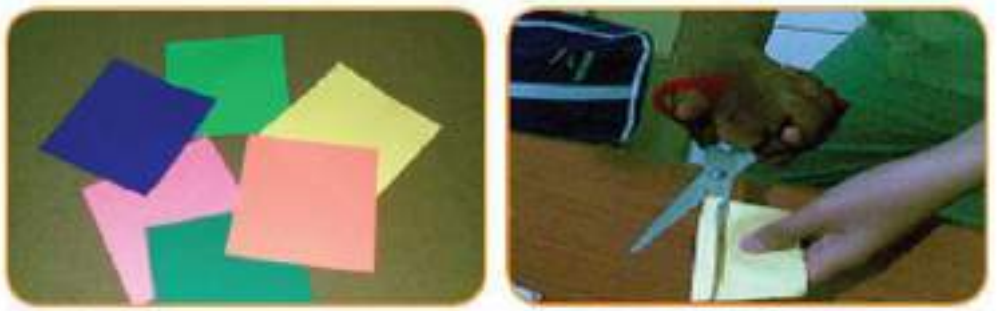

Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.6 Kertas Origami

3. Kemudian, kelompokkan menjadi dua bagian. Kamu bebas dalam mengelompokannya, boleh berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran.
   Perhatikan!
   Kelompokkan berdasarkan **persamaan** dan **perbedaan** dengan melihat ciri bentuk yang mudah diamati!
4. Pindahkan hasil kerjamu ke dalam lingkaran-lingkaran yang telah disediakan, jangan lupa tuliskan dasar pengelompokan pada garis yang disediakan! Gambar di bawah ini merupakan bagan klasifikasi dikotomi.

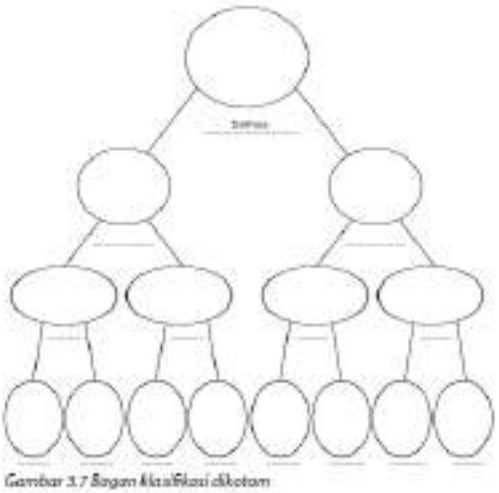

Gambar 3.7 Bagan klasifikasi dikotom

Lampiran 3.b

Lembar Kerja Siswa

Nama:…… Kelas/No: …… Kelompok: ……

Lembar Kegiatan Siswa
Menggunakan Kunci Detreminasi Sederhana

1. Pada kegiatan kali ini, kalian akan melakukan menggunakan kunci determinasi dikotomi untuk mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada gambar di bawah ini.
2. Bekerjalah secara berkelompok.
3. Amati 5 jenis tumbuhan yang ada pada gambar berikut, atau amati 5 tanaman yang ada di halaman sekolah.
4. Lakukan identifikasi kesepuluh jenis tumbuhan tersebut dengan menggunakan kunci determinasi berikut. Catat nama-nama ilmiah suatu spesies.

Kunci Determinasi Dikotomi:

1.	a.	Tulang daun menyirip atau menjari	2
	b.	Tulang	6
2.	a.	Daun tunggal	3
	b.	Daun tidak tunggal, daun majemuk	5
3.	a.	Tulang daun menyirip	4
	b.	Tulang daun tidak menyirip,tulang daun menjari	*Manihot utilisima*
4.	a.	Bentuk daun serupa jantung	*Ipomea sp.*
	b.	Bentuk daun tidak serupa jantung, bentuk daun lonjong	*Mangivera indica*
5.	a.	Tepi anak daun merata	*Averhoe bilimbi*
	b.	Tepi anak daun tidak merata, tepidaun beringgit	*Rosa sp.*
6.	a.	Tumbuhan mempunyairizoma	*Cyperus sp.*
	b.	Tumbuhan tidak mempunyai rizoma	7
7.	a.	Tumbuhan memiliki akar gantung	*Pandanus sp.*
	b.	Tumbuhan tidakmemiliki akar gantung	8
8.	a.	Tumbuhan berumpun	*Bambusa sp.*
	b.	Tumbuhan tidak berumpun	*Zea mays*

Lampiran 4

Lembar Kegiatan B.3.1
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta bimbingan teknis dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 5

Lembar Kerja B.3.2
Menelaah RPP
(1JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimbingan teknis dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimbingan teknis dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaranpada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja opera- sional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
E	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaranreguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 6

LK B.3.3
LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk
1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian Peserta
Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu: Unit 1:

Praktik Pembelajaran dan Penilaian

Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimbingan teknis. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Unit 2: Reviu Hasil Praktik

Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;

mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a. memulai pelajaran pada jam pertama dengan berdoa dan dilanjutkan dengan kegiatan literasi
   b. mengondisikan suasana belajar
   c. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   d. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   e. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   f. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan

2. Kegiatan Inti

   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimbingan teknis dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang . Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.

   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimbingan Teknis K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1: LK B.4.1.a.

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajarai sebelumnya.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6	Mengecek pengetahuan prasyarat			
7	Mengimplementasikan PPK			
8	Mengimplementasikan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan Ya	Keterlaksanaan Tidak	
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field (BKoF)*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts (MoT)*			

c. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Text (JCoT)*	
d. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Text (ICoT)*	

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	Problem-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan projek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil projek			
	Inquiry/Discovery Learning			
	a. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
	c. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan			
	d. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau			
	e. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan Ya	Keterlaksanaan Tidak	
	atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			
	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari siswa.			**Catatan**
	g. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			
	h. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
	i. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
C	**Kegiatan Penutup**			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
6	Mengimplementasikan PPK			
7	Mengembangkan kemampuan literasi			

.....

Pengamat,

.....

.

Lampiran 2: LK B.4.1.b

FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH GURU MODEL

A. Identitas

Nama sesi : B.4a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

B. Petunjuk

1. Format ini diisi sesaat setelah pembelajaran selesai (BUKAN SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG), akan tetapi agar dapat mengisi dengan akurat, sebelum pembelajaran dimulai, bacalah 15 indikator penting dalam praktik yang akan diikuti
2. Beri SKOR 1 jika jawaban anda YA dan SKOR 0 jika TIDAK
3. Apabila memungkinkan beri SKOR pada semua nomor, jika dirasa terlalu rinci, indikator nomor 6 dan 10 bisa dilewati (bagian bernomor yang tidak di-*Block*).

C. Lembar Observasi

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	No
1	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menyampaikan informasi tentang kaitan pengalaman belajar yang anda miliki dengan materi yang akan dipelajari hari ini (memberikan apersepsi)?	
2	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini?	
3	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda memberikan motivasi untuk mempelajari materi hari ini?	
4	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda membelajarkan pengetahuan yang penting?	
5	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda membelajarkan keterampilan yang penting?	
6	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda mengajarkan/ mengupayakan pembiasaan bersikap sosial dan spiritual yang baik?	
7	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda mengajak siswa merefleksi proses dan hasil belajar?	
8	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda melakukan evaluasi dari proses dan hasil pembelajaran hari ini?	
9	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menyampaikan tindak lanjut dari pembelajaran hari ini?l	
10	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda memberikan fasilitas belajar siswa yang memadai?	
11	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menerapkan model/ pendekatan pembelajaran saintifik atau model-model sejenisnya?	
12	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menyediakan waktu belajar yang memadai?	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	No
13	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menbimbing siswa untuk menetapkan target hasil belajar yang menantang untuk hari ini?	
14	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda merasa berhasil/ sukses dalam mencapai target proses pembelajaran hari ini?	
15	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda merasa berhasil/ sukses dalam mencapai target hasil/ KKM pembelajaran hari ini?	
	Jumlah SKOR =	
	Nilai =	
	Kategori =	

D. Nilai dan Kategori

Nilai diperoleh dengan cara membagi Jumlah SKOR dengan SKOR maksimal lalu dikalikan dengan angka 100.

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{15} \times 100 = \ldots$$

KATEGORI Nilai diperoleh dengan mencocokan NILAI yang diperoleh dengan rentang berikut.

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Lampiran 3: LK B.4.1.c

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Penilaian Peserta

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. dentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

   Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

   Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

   a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
   b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
   c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap peserta.

3. Penutup (15 menit)

a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA B.4.2.a

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Pada kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru model.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (10 menit)
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berikut ini berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari pengamat, siswa, dan guru model (35 menit)

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

No	Nama guru model	Kelebihan dan kekurangan		
		Pengamat	Siswa	Guru Model

3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (15 menit)

C. Bahan

1. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses*
2. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* .
3. Instrumen lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat pada sesi praktik pembelajaran dan penilaian.
4. Instrumen refleksi guru yang telah diisi pada sesi praktik pembelajaran dan penilaian.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA B.4.2.b.
PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN
(25 menit)

A. Tujuan

Pada kegiatan ini diharapkan peserta dapat menyusun saran perbaikan sebagai umpan balik terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan guru model.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. (5 menit)
2. Lakukan diskusi untuk mengisi format penyusunan saran perbaikan berikut berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, siswa, dan pengamat (15 menit)

FORMAT SARAN PERBAIKAN TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

No	Nama guru model	Saran Perbaikan

3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (5 menit).

C. Bahan

1. Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
4. LK B.4.1.b. tentang Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

Lampiran 3: LK: B.4.2.c

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian Peserta

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Instruktur,

_____

MATERI 4

PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimbingan teknis dapat:
1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

9) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
10) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
11) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
12) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
13) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;

14) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
15) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
16) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/17*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwa an*		*...*
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwa an*		*...*
2.	*22/09/17*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwa an*		*...*
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
3.	*18/11/17*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
4.	*13/12/17*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
5.	*23/12/17*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/17*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/17*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/17*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/17*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/17*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/17*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/17*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/17*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/17*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/17*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/17*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/17*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/17*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh**

Lembar Penilaian Diri Siswa dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : ……

Kelas : ……

Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : ……

Kelas : ……

Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : ..... Kelas :

..... Semester :

.....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang- kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas
4) menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

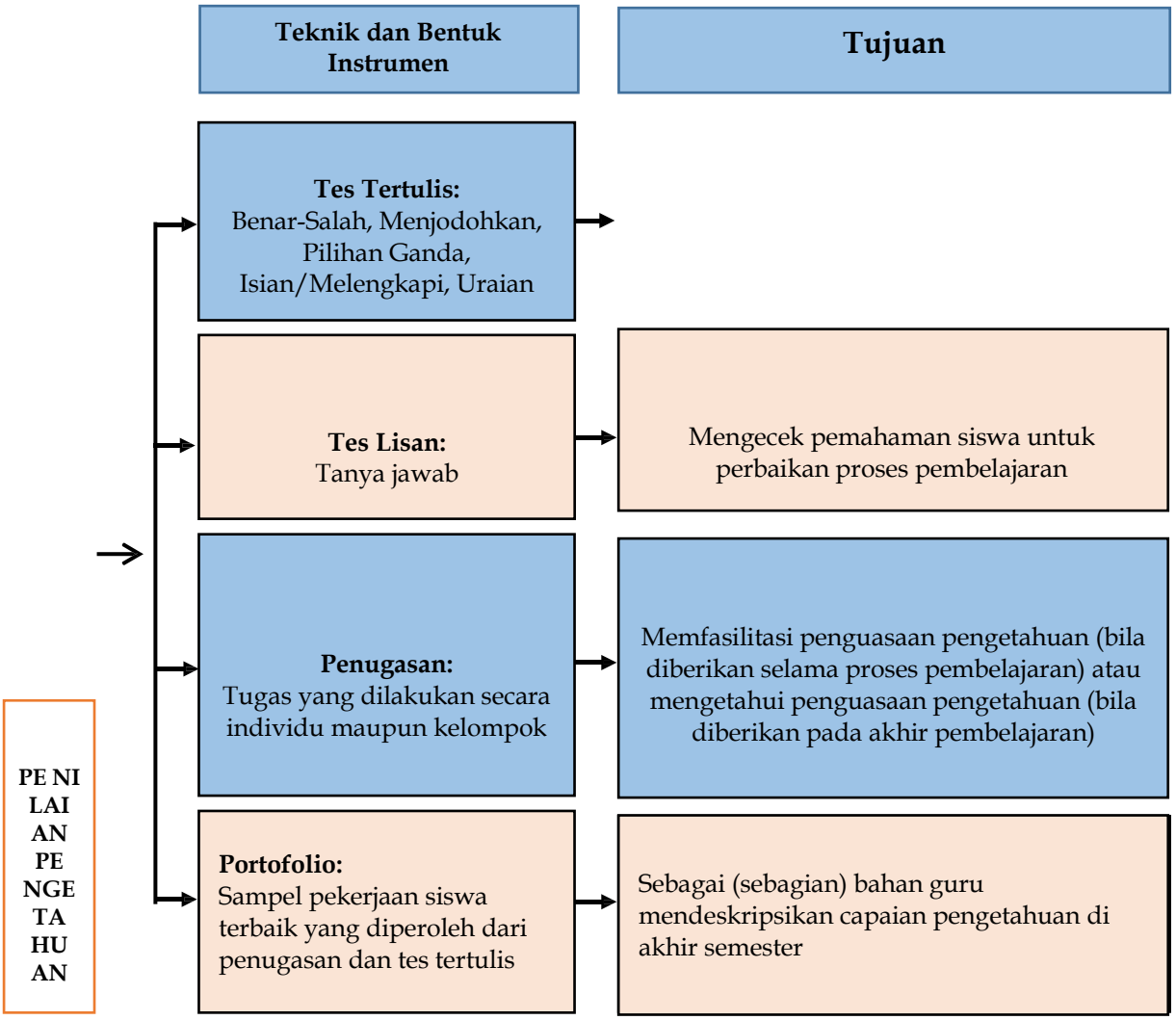

Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

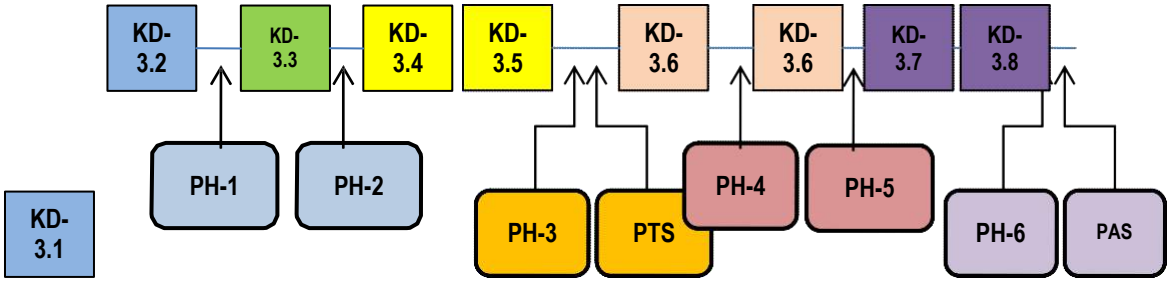

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

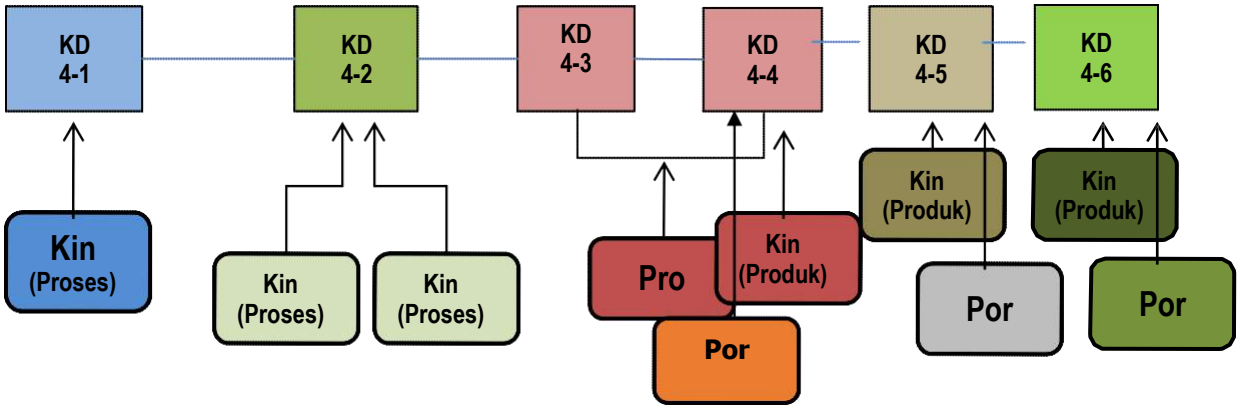

Gambar 4. Skema Penilaian Pengetahuan

Keterangan:

Kin = Kinerja
Pro = Proyek
Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**	
Pembulatan							**83**	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja (proses). Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan kinerja dan proyek. Oleh

karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.

4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

   Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

   a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
   b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
   c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
   d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
   e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

   f. Contoh:
      Sikap spiritual*:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
      Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

   Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

   a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ....*

b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: .... Sangat Baik pemahaman Ani pada materi Pengukuran, Baik pada materi Suhu dan Pemuaian, dan pada materi Kalor dan Perpindanhannya mulai memahami.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: ... Ani Sangat Baik dalam menerapkan materi Pengukuran, Baik dalam menerapkan materi Suhu dan Pemuaian, pada materi Bilangan dan Kalor dan Perpindanhannya mulai dapat menerapkan.

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
   Sebagai contoh, nilai mata pelajaran IPA siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran IPA.
e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

..... , ...201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

C. Tahapan dan Sesi Bimbingan Teknis

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK B.5.1.a dan LK B.5.1.b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK B.5.1.c dan LK B.5.1.d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK B.5.2. tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK B.5.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK B.5.2. tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

G. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.5.1a.
PENGOLAHAN NILAI SIKAP
(25 menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.5.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK B.5.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.5.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.5.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK B.5.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

PENGOLAHAN NILAI SIKAP

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	01/02/17	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	04/02/17	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*01/02/17*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*04/02/17*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3. Deskripsi	*21/02/17*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*04/03/17*	*Budi*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.5.1.b.
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(25 MENIT)

A. Tujuan
1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk
1. **Bentukkelompok**dengananggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.5.1.b dengan baik.
2. Kerjakan LK B.5.2. secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.5.1.b, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.5.1.b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan
Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsi dari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut. Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.
2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
3. Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.
4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran matematika atas nama Ani sebagai berikut Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.
5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda, ketaatan beribadah mulai berkembang.

Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri, santun, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

6. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

   Deskripsi nilai sikap atas nama Ani

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja B.5.1.c
PENGOLAHAN PENILAIAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.5.1.c dengan baik.
2. Kerjakan LK B.5.1.c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.5.1.c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.5.1.c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja B.5.1.d
PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota…orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.5.1.d dengan baik.
2. Kerjakan LK B.5.1.d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.5.1.d, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.5.1.d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : …… **Pembulatan : ……**										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja B.5.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(30 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.5.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.5.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.5.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.5.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK B.5.1.a dan B.5. 1.b. pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Lampiran 6

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK

   3 = BAIK

   2 = CUKUP

   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____